



**PENERAPAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES
DALAM SETTING STAD UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA**

SKRIPSI

**Disajikan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Fisika**

Oleh

Lily Widiyanti

4201406505

**PERPUSTAKAAN
UNNES**

**JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2011

ABSTRAK

Widiyanti, Lily. 2011. *Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses dalam Setting STAD untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Skripsi, Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Sri Hendratto, M.Si., Pembimbing II: Prof. Dr. Wiyanto, M.Si.

Kata Kunci : Pendekatan Keterampilan Proses, STAD, Prestasi Belajar.

Hasil observasi awal di kelas VII SMP N 3 Bawen menunjukkan keterampilan proses siswa kurang terlatih. Walaupun pada proses pembelajaran guru sudah pernah mencoba menerapkan pembelajaran kooperatif, namun dalam pelaksanaannya siswa saling menggantungkan dalam kelompoknya. Selain itu, rata-rata nilai ulangan IPA kelas VII belum memenuhi KKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses dalam setting STAD.

Penerapan pendekatan keterampilan proses dalam setting STAD proses pembelajarannya akan terpusat pada siswa yang menekankan kemampuan keterampilan proses dan diskusi antar anggota kelompok dapat menjadikan siswa aktif dalam kegiatan belajarnya yang mengakibatkan hasil yang dicapai maksimal. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas VII SMP N 3 Bawen. Pengambilan data dilakukan dengan metode tes dan observasi.

Berdasarkan analisis data hasil penelitian, rata-rata hasil kognitif siswa pada siklus I adalah 72,76, siklus II 77,35 dan meningkat menjadi 82,65 pada siklus III. Hasil belajar afektif siswa yang diperoleh pada siklus I adalah 74,08, siklus II 78,49 dan siklus III meningkat menjadi 87,68. Hasil belajar psikomotorik yang berupa keterampilan proses mengalami peningkatan dengan rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I, II dan III secara berturut-turut adalah 70,10; 77,21; dan 88,32. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan keterampilan proses dalam setting STAD dapat meningkatkan prestasi belajar siswa serta mencapai standar ketuntasan belajar secara klasikal dan individual sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dengan strategi pembelajarannya guru memberikan modul, mengembangkan LKS dari tiap siklus, memberikan tugas rumah, memberikan arahan untuk meningkatkan kerjasama dan diskusi antar anggota kelompok.